

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta menemukan bukti empiris pengaruh dari tata Kelola Perusahaan terhadap pengungkapan ESG. Ukuran dewan, keberagaman gender di dewan, dan dewan komisaris independen merupakan unsur dari tata kelola perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel kontrolnya mencakup ukuran perusahaan, ROA, dan *leverage*. Variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini adalah pengungkapan ESG, pengukurannya melalui pemeringkatan ESG yang terdapat dari *database* Bloomberg. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini memakai perusahaan non-keuangan yang terindeks di BEI dari tahun 2021 - 2024. Penelitian ini menggunakan total sampel berjumlah 192 yang ditetapkan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penggunaan teknik analisisnya adalah regresi data panel mengingat terdapat banyak perusahaan beserta tahun observasi yang digunakan pada penelitian ini. Perolehan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan berhubungan negatif terhadap pengungkapan ESG atau dengan kata lain tidak memengaruhi pengungkapan ESG. Sementara itu, keberagaman gender di dewan dan dewan komisaris independen berhubungan positif terhadap pengungkapan ESG atau dengan kata lain memengaruhi pengungkapan ESG.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan, ukuran dewan, keberagaman gender di dewan, komisaris independen, pengungkapan ESG.